

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin  
Volume 2, Nomor 5, Juni 2024, Halaman 275-280  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11404005)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11404005>

## Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Infografis pada Materi Membaca Cepat untuk Meningkatkan Hasil Belajar AKM Literasi Siswa Kelas V

Salsabila Az Zahra<sup>1</sup>, Panca Dewi Purwati<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Negeri Semarang

Email: [salsabilazhr@students.unnes.ac.id](mailto:salsabilazhr@students.unnes.ac.id)

### Abstrak

Dalam meningkatkan antusias dan hasil belajar peserta didik, diperlukan pembelajaran yang menerapkan model dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan media infografis. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran Jigsaw berbantuan media infografis dalam materi membaca cepat (*scanning*) dalam usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik pada AKM literasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran Jigsaw berbantuan media infografis pada materi membaca cepat (*scanning*) mampu meningkatkan hasil belajar dengan hasil belajar pada siklus I mencapai 67 dengan persentase 33,3% yang mana 30 peserta didik hanya 10 yang tuntas. Sedangkan hasil belajar pada siklus II mencapai 76,67 dan persentase peserta didik tuntas 66,6% di mana dari 30 peserta didik ada 20 peserta didik yang telah lulus.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw, Media Infografis, AKM Literasi, Hasil Belajar

### Abstract

*To increase student enthusiasm and learning outcomes, learning is needed that applies innovative and creative learning models and media. One learning model that can be used is the Jigsaw type cooperative learning model with infographic media. The purpose of this research is to determine the effectiveness of implementing the Jigsaw learning model assisted by infographic media in speed reading (scanning) material in an effort to improve student learning outcomes in literacy AKM. This research uses a qualitative descriptive research method. Data collection instruments were carried out using observations and tests. Based on research results, the application of the Jigsaw learning model assisted by infographic media on speed reading (scanning) material was able to improve learning outcomes with learning outcomes in cycle I reaching 67 with a percentage of 33.3% of which 30 students only completed 10. Meanwhile, learning outcomes in cycle II reached 76.67 and the percentage of students who completed was 66.6%, where of the 30 students, 20 students had passed.*

**Keywords:** Jigsaw Cooperative Learning Model, Infographic Media, AKM Literacy, Learning Outcomes

---

### Article Info

Received date: 08 May 2024

Revised date: 18 May 2024

Accepted date: 26 May 2024

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen vital dalam kehidupan yang berguna untuk menciptakan insan yang berpotensi memajukan bangsa. Hal ini sesuai dengan isi Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan dapat menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trihartoto, 2020). Pada penyelenggaraan sistem pendidikan nasional telah disusun dengan sistematis dan telah disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, pendidikan adalah tempat yang strategis dari segala segi aspek pembangunan bangsa khususnya sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia agar sesuai dengan yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional (Yulinarsi, 2022).

Secara umum, dalam proses pembelajaran terdiri dari tiga rangkaian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang ketiga rangkaian tersebut saling berkaitan dan dapat berpengaruh

dalam capaian proses dan hasil belajar. Pada rangkaian penilaian, terdapat Asesmen Nasional (AN) pengganti Ujian Nasional (UN) yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran abad 21. Asesmen Nasional (AN) sendiri memiliki alat ukur dengan mengikutsertakan instrumen kognitif dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Nasional serta peninjauan dari berbagai aspek. AKM Nasional dilaksanakan berbasis komputer dan fleksibel serta berfungsi untuk mengevaluasi kualitas sistem pendidikan yang sedang berjalan. AKM Nasional dengan AKM Kelas dapat menunjukkan pemahaman peserta didik secara individu melalui hasil belajar, baik literasi maupun numerasi. Fungsi AKM Kelas adalah pengungkapan tingkat pemahaman peserta didik secara individu yang didapat melalui hasil belajar, baik literasi maupun numerasi. (Purwati, P. D., Faiz, A., & Widiyatmoko, A. 2021).

Literasi ialah Kecapakan dalam pemahaman, pengimplementasian, penilaian, dan refleksi berbagai jenis teks dalam mengembangkan proporsi seseorang sebagai warga suatu negara maupun warga dunia agar dapat berkontribusi secara aktif (Sadli & Saadati, 2019). Untuk beradaptasi di era revolusi industri 4.0 ini, peserta didik memerlukan kompetensi dan kecakapan literasi agar memiliki daya saing terhadap dunia luar (Aisah et al., 2021). Terdapat beberapa unsur AKM literasi, di antaranya terdiri dari konteks unsur personal, sosial budaya, dan saintifik yang digunakan sebagai alat ukur kecakapan peserta didik dalam pemecahan masalah dan berpikir secara kritis (Patriana et al., 2021).

Dalam proses pengembangan potensi literasi yang akan dikuasai peserta didik, sudah dikenalkan beberapa metode pembelajaran, model pembelajaran, dan media pembelajaran yang bisa dijadikan referensi dan dipakai oleh tenaga kependidikan untuk penyampaian konten atau materi maupun mengembangkan kemampuan peserta didik saat proses pembelajaran. Sebuah cara yang dipakai oleh tenaga kependidikan dalam penyampaian konten atau materi kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil yang diinginkan merupakan pengertian dari metode pembelajaran. Metode pembelajaran terdiri dari berbagai jenis yang dapat dipilih oleh tenaga pendidik untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran saat memilih metode pembelajaran yang dipakai harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dituju. Strategi pembelajaran yang dipilih tenaga pendidik sebaiknya membuat peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang telah direncanakan sehingga peserta didik dapat memahami materi dan tidak mudah bosan ataupun jenuh (Thalib, 2018). Sedangkan model pembelajaran merupakan rangkain yang berisikan langkah-langkah dalam menyampaikan materi saat proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif dengan tipe Jigsaw. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini sudah dinyatakan mampu membuat peserta didik untuk bekerja sama dalam belajar (Mohammed et al., 2018; Uki & Liunokas, 2021). Terdapat langkah-langkah atau sintak pada model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang akan memiliki dampak positif daripada model pembelajaran konvensional yang hanya menerapkan satu arah saja (Febiyanti et al., 2020). Suasana kelas akan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan menghargai semua potensi peserta didik, karena peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok-kelompok kecil untuk saling menghargai pendapat sesama anggota kelompoknya. Dalam kelompok-kelompok kecil tersebut, terdiri dari beberapa peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dan setiap anggotanya harus dapat saling bekerja sama dan saling membantu untuk mempelajari materi pembelajaran tertentu. Pada model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini belum dapat dikatakan selesai jika salah satu peserta didik di dalam kelompoknya belum memahami materi yang disampaikan. (Karta et al., 2021). Dengan demikian, setiap peserta didik di dalam kelompoknya masing-masing memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan dan memahami materi yang diberikan dengan melakukan tutor sebaya. Pada sebuah penelitian, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik di sekolah dasar dengan berbantuan media gambar (Sampurna, 2021). Kemudian pada temuan selanjutnya menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar (Heriawan & Taufina, 2020).

Selain menggunakan model, metode, dan teknik pembelajaran, dibutuhkan media untuk mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran tersebut akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi, serta memudahkan peserta didik untuk memahami materi dikarenakan mereka diberikan contoh secara lebih nyata. Salah satu media pada pembelajaran literasi adalah

media infografis. Media infografis merupakan media penyajian informasi dalam bentuk teks dan dipadukan dengan berbagai elemen visual seperti, gambar, ilustrasi, grafik, dan lain sebagainya. Penggunaan media pembelajaran infografis mampu menunjang efisiensi penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik (TIA, E. D. A., & Busri, H. 2023).

Berdasarkan hasil observasi sebelum penelitian, didapatkan data *pretest* dengan kategori rendah. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media infografis pada pembelajaran literasi dalam meningkatkan hasil belajar AKM peserta didik kelas V pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) literasi di Sekolah Dasar Negeri 005 Batu Aji, Batam.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa uraian kata mengenai sumber atau objek yang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif ini berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di sebuah kelas dan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pemahaman literasi peserta didik kelas V SDN 005 Batu Aji tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 005 Batu Aji, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau yang beralamat di Komplek Taman Sari. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yakni, pada bulan September-November 2023. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN 005 Batu Aji, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 16 peserta didik perempuan dan 14 peserta didik laki-laki.

Model penelitian yang digunakan pada metode deskriptif kualitatif ini secara garis besar terdiri dari empat komponen, yaitu :

- 1) Perencanaan, adapun tahapan yang dilakukan peneliti meliputi mempersiapkan pelaksanaan pretest dan posttest AKM kelas, menyusun lembar observasi, menyusun silabus, mempersiapkan media pembelajaran, dan menyusun latihan soal AKM.
- 2) Pelaksanaan tindakan dan observasi, meliputi proses kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran Jigsaw dan media pembelajaran infografis dan mengamati ketika proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui seberapa efektif penerapan metode jigsaw dan media infografis dalam membantu peserta didik meningkatkan pemahaman literasi.
- 3) Refleksi, meliputi kegiatan melihat, mengkaji dan mengidentifikasi adanya masalah pada pemahaman literasi peserta didik di kelas V SDN 005 Batu Aji yaitu masih rendahnya hasil pretest AKM kelas.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan observasi dan tes. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan peserta didik serta tes yang terdiri dari pre-test untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran dan post-test setelah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan tes. Pedoman lembar observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran jigsaw dan media pembelajaran infografis serta tes dilaksanakan pada awal dan akhir pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 11-12 September 2023 dengan banyak peserta didik berjumlah 30 orang. Kegiatan belajar mengajar ini mengikuti rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Pretest merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw dengan media infografis yang dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Adapun tes yang diberikan kepada peserta didik berupa 20 soal pilihan ganda. Berikut analisis ringkas data perolehan pretest :

**Tabel 1. Analisis Data Perolehan Tes Hasil Belajar Pretest**

Aspek	Hasil
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	30
Rata-rata	67
Presentase peserta didik tuntas	33,3%
Presentase peserta didik tidak tuntas	66,6%

Pada Tabel 1 diperoleh hasil analisis data penilaian mengenai pemahaman literasi dengan hasil belajar peserta didik. Didapatkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yakni 67 dan ketuntasan belajar peserta didik mencapai 33,3% di mana hanya terdapat 10 peserta didik yang sudah tuntas belajar sedangkan 20 peserta didik lainnya belum tuntas atau belum mencapai KKTP yang sudah ditentukan. Hal ini menunjukkan pada pretest, secara keseluruhan peserta didik belum berhasil tuntas belajar, karena presentase perolehan peserta didik yang mendapat nilai di atas KKTP hanya 33,3%. Faktor yang menyebabkan masih banyak peserta didik yang belum tuntas dalam hasil belajarnya ini dipengaruhi oleh kemampuan membaca cepat (*scanning*) yang masih rendah.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 21-22 November 2023 dengan banyak peserta didik berjumlah 30 orang. Kegiatan belajar mengajar ini mengikuti rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pemberian postest merupakan kegiatan yang selanjutnya dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media infografis yang dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Adapun tes yang diberikan kepada peserta didik berupa 20 soal pilihan ganda. Berikut analisis ringkas data perolehan postest :

**Tabel 2. Analisis Data Perolehan Tes Hasil Belajar Postest**

Aspek	Hasil
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	45
Rata-rata	76,67
Presentase peserta didik tuntas	66,6%
Presentase peserta didik tidak tuntas	33,3%

Pada Tabel 2 diperoleh hasil analisis data penilaian mengenai pemahaman literasi dengan hasil belajar peserta didik. Didapatkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yakni 76,67 dan ketuntasan belajar peserta didik mencapai 66,6% di mana sebanyak 20 peserta didik sudah tuntas belajar atau mencapai nilai KKM yang ditentukan. Maka dari itu, pada postest secara keseluruhan peserta didik sudah tuntas belajar, karena presentase perolehan peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM mencapai 66,6%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan, didapati bahwa pada hasil pretest terdapat kendala yang menyebabkan masih banyak peserta didik yang belum mencapai batas ketuntasan karena rendahnya kemampuan membaca cepat (*scanning*). Rata-rata hasil belajar pada pretest mencapai 67 dengan persentase 33,3% dan masih dalam kategori rendah karena dari 30 peserta didik hanya 10 yang tuntas. Dengan begitu, pada hasil postest diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media infografis. Hasil belajar pada postest mengalami peningkatan dengan perolehan rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 76,67 dan presentase peserta didik tuntas 66,6% di mana dari 30 peserta didik ada 20 peserta didik yang telah lulus. Melalui uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 005 Batu Aji, Batam.

## REFERENSI

Adjirante, A. D., A. M. A., & Djirimu, M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SDN 10 Karamat Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Materi Tentang Alat-Alat Indera. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 104-117.

- Aisah, H., Yulianti Zaqiah, Q., & Supiana, A. (2021). Implementasi Kebijakan Asesmen Kemampuan Minimum (Akm): Analisis Implementasi Kebijakan Akm. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2), 128–135. [Http://Ejournal.Stit-Alquranyah.Ac.Id/Index.Php/Jpia/](http://Ejournal.Stit-Alquranyah.Ac.Id/Index.Php/Jpia/)
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37-50.
- Farenda, M. F. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Literasi Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Literasi Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*.
- Febiyanti, D., Wibawa, I. M. C., & Arini, N. W. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Mind Mapping Berpengaruh terhadap Keterampilan Berbicara. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 282–294. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.26620>.
- Hasisah, S. N., Umayra, N. M., & Riyanawati, D. S. (2024). Transformasi Teks Infografis Sebagai Strategi untuk Mengatasi Kesulitan Belajar pada Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 22(2), 108-120.
- Heriwan, D., & Taufina, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 673–680. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.416>.
- Hersita, A. F., Kusdiana, A., & Respati, R. (2020). Pengembangan Media Infografis Sebagai Media Penunjang Pembelajaran Ips Di Sd. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 192-198.
- Inawati, I., & Sanjaya, M. D. (2018). Kemampuan membaca cepat dan pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri OKU. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(1), 173-182.
- Intan, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 209-220.
- Karta, I. W., Rachmayani, I., & Rasmini, N. W. (2021). The Influence of Cooperative Learning Through Authentic Assessment-Based Jigsaw on Social Development of Early Childhood. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(4). <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i4.34353>.
- Mohammed, G. S., Wakil, K., & Nawroly, S. S. (2018). The Effectiveness of Microlearning to Improve Students' Learning Ability. *International Journal of Educational Research Review*, 3(3), 32–38. <https://doi.org/10.30659/e.1.1.68-75>.
- Rifanty, E. (2019). Peningkatan Keaktifan Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Peserta Didik Kelas VB SD Muhammadiyah Condongcatur. *Jurnal JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 1-6.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal pendidikan usia dini*, 9(1), 15-32.
- Sadli, M., & Saadati, B. A. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164.
- Sampurna, I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta didik Sekolah Dasar. *Edicatio*, 7(4), 2116–2120. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1752>.
- Suyasmini, N. P. (2022). Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Peserta didik Kelas V. *Journal of Education Action Research*, 6(4).
- Patriana, W. D., Sutarna, & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi Untuk Asesmen Kompetensi Minimum Dalam Kegiatan Kurikuler Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413–3429. <https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu>.
- Purwati, P. D., Faiz, A., & Widiyatmoko, A. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas jenjang sekolah dasar sarana pemacu peningkatan literasi peserta didik. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 19(1).
- TIA, E. D. A., & Busri, H. (2023). Pengembangan Media Infografis untuk Pembelajaran Teks Cerita Pendek. *NOSI*, 11(2).
- Thalib, A. (2018). Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23–36.
- Trihartoto, A. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif

- Tipe Jigsaw Berbantu Media Gambar. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 122-129.
- Windriani, W., Said, R., & Yusnan, M. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Menggunakan Metode Speed Reading Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 240-246.
- Yulinarsi, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SD. *Nubin Smart Journal*, 2(1), 212-220.